

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis terhadap hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran *experiential learning* dalam pembelajaran biologi pokok bahasan reproduksi tumbuhan di MAN Buntet Pesantren Kab. Cirebon menunjukkan efektifitas yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase rata-rata jawaban angket yang telah disebarakan kepada 41 responden (siswa) termasuk kategori kuat, terdapat pada rentang interpretasi 61%-80%. Asumsinya adalah penggunaan model pembelajaran *experiential learning* efektif dalam mempelajari pokok bahasan reproduksi tumbuhan yang ditunjukkan dengan respons positif siswa.
2. Adanya korelasi antara penggunaan model pembelajaran *experiential learning* dengan hasil belajar siswa pada pokok bahasan reproduksi tumbuhan di MAN Buntet Pesantren Kab. Cirebon. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi menggunakan SPSS 12.0 *for window* diperoleh nilai Signifikansi atau Sig = 0.010 (<0.05) dengan besar koefisien korelasinya adalah 0,396 yang termasuk ke dalam kategori korelasi rendah, terdapat pada rentang interpretasi 0,20-0,399. Secara respons penggunaan model pembelajaran *experiential learning* memang menunjukkan respons yang baik, namun secara hasil belajar model pembelajaran ini belum mampu memberikan peranan dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa..

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk para tenaga pendidik (guru) yang akan menggunakan model pembelajaran *experiential learning*, hendaknya terlebih dahulu mempertimbangkan pokok bahasan yang akan diajarkan, karena tidak semua pokok bahasan cocok dengan menggunakan model pembelajaran *experiential learning*. Disarankan juga untuk memaksimalkan dan meningkatkan kualitas penggunaan model pembelajaran ini, sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam menunjang proses pembelajaran.
2. Bagi pihak yang berminat melakukan penelitian ulang terhadap penelitian ini, sebaiknya hasil belajar yang diukur tidak hanya aspek kognitifnya saja, tetapi juga pengukuran terhadap aspek afektif dan psikomotorik siswa. Karena sesungguhnya model pembelajaran *experiential learning* ini mencakup ketiga aspek tersebut.